

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Keaktifan Belajar IPS Di Kelas IV MI Nurul Hidayah Kabupaten Brebes”, peneliti mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran ular tangga yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS di kelas IV MI Nurul Hidayah Kabupaten Brebes berdasarkan hasil perhitungan angket dari 38 responden dengan sebanyak 15 pernyataan yang terbagi dalam 8 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif, didapatkan hasil sebanyak 83%. Analisis dari angket tadi juga diperkuat dengan adanya hasil observasi perilaku guru dalam pembelajaran yang termasuk ke dalam kategori sangat baik atau sangat layak dengan prosentase yang didapatkan yaitu sebanyak 85,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran ular tangga termasuk ke dalam kategori sangat baik atau sangat layak, dalam artian bahwa penggunaan media pembelajaran ular tangga ini dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran.
2. Keaktifan belajar IPS di kelas IV MI Nurul Hidayah Kabupaten Brebes berdasarkan hasil perhitungan angket dari 38 responden dengan sebanyak 15 pernyataan yang terbagi dalam 8 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif, didapatkan hasil sebanyak 77,5%. Analisis dari angket tadi juga diperkuat dengan adanya hasil observasi keaktifan belajar siswa, adapun hasil frekuensi variabel keaktifan belajar IPS di kelas IV MI Nurul Hidayah Kabupaten Brebes pada interval $18 < \text{Skor} \leq 24$ sebanyak 11 siswa dengan presentase 29%, pada interval $12 < \text{Skor} \leq 18$ sebanyak 25 siswa dengan presentase 66%, pada interval $6 < \text{SKOR} \leq 12$ sebanyak 2 siswa dengan presentase 5%, dan pada interval ≤ 6 kurang tidak ada.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV sebagian besar masuk pada interval $12 < \text{Skor} \leq 18$ sebanyak 25 siswa dengan prosentase 66%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan belajar IPS termasuk kedalam kategori baik atau layak, dalam artian bahwa keaktifan belajar IPS siswa ini dapat menjadi bahan evaluasi guru selain dari hasil belajar siswa untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pengaruh media pembelajaran ular tangga terhadap keaktifan belajar IPS di kelas IV MI Nurul Hidayah Kabupaten Brebes dengan melakukan uji hipotesis didapatkan melalui uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi adalah 0.857 lebih besar dari 0,05, yang mengandung pengertian bahwa tidak ada pengaruh yang signifikansi antara variabel media pembelajaran ular tangga terhadap variabel keaktifan belajar IPS. Sedangkan melalui uji koefisien determinansi dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,392, yang mengandung pengertian bahwa besar presentase pengaruh variabel media pembelajaran ular tangga terhadap variabel keaktifan belajar IPS adalah sebesar 39,2% sedangkan sisanya yaitu 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang bersifat konstruktif, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru agar dapat mengembangkan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran, baik media pembelajaran cetak audio visual, atau media lainnya. Sehingga dapat menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran dengan mudah dan lebih menarik.
2. Bagi Sekolah agar menyediakan fasilitas untuk di jadikan media pembelajaran dan memberikan apresiasi terhadap guru yang memiliki kualitas mengajar yang tinggi, untuk mendorong guru kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penelitin ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih dalam tentang masalah ini.

